

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memfokuskan kepada interaksi dan konteks hubungan romantis pada akun *RP* idola K-Pop dengan faktor teknologi pada akun otomatis @LUNERPW pada awal bulan Februari sampai Juni 2022 dengan menggunakan metode analisis wacana termediasi komputer atau *computer mediated discourse analysis* (CMDA) yang memiliki tiga elemen unsur analisis interaksi pada komunitas virtual, yaitu timbal balik, utas, dan partisipan. Kemudian untuk memperoleh data, penulis melakukan observasi, teknik dokumentasi dan wawancara untuk melengkapi data. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, interaksi yang terjadi pada akun otomatis @LUNERPW berawal dari *sender* yang menyampaikan mengenai hubungan romantisnya berupa pada kondisi ketika menyatakan dan menanyakan terkait hal yang dikeluhkannya. Unggahan yang disampaikan tersebut memunculkan interaksi dari partisipan lain yang merespons pada kolom balasan maupun *tweet* kutipan, pada akun lini masa @LUNERPW digunakan para pengikut untuk mengunggah pesan mengenai hubungan romantis dengan pasangan ditandai dengan kata “cp”. Pada kondisi ketika *sender* menyatakan hubungan romantisnya dengan pasangan, *sender* bercerita perihal pengalaman yang ia bagikan mendapatkan respons dan memunculkan sebuah utas atau perluasan wacana. Seperti pada unggahan ketika *sender* menceritakan pasangannya yang hilang kabar dan *sender* merasa setiap hari harus menunggu pasangannya untuk berkomunikasi yang ditandai dengan kata “bagaimana kalau cp kalian demen ilang2an”, “kalian kuat ga kalau tiap hari kaya gitu?”, dan “masa hubungan tiap hari tunggu mlu”. Mendapatkan respons dari akun lain berupa hal yang menyarankan *sender* seperti “putusin” “kalau kamu ga kuat jangan dipaksain ya”, dan “harus di omongin dulu ke cp”.

Berdasarkan interaksi yang terjadi pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan. Faktor yang melatarbelakangi *sender* untuk membagikan unggahan mengenai hubungan romantis melalui akun @LUNERPW didukung oleh dua kondisi, yakni faktor sosial dan faktor teknologi. Pada faktor

sosial, pengunggahan pesan melalui media sosial sebagai sebab seseorang membutuhkan dukungan sosial melalui media sosial, akun @LUNERPW yang memiliki jumlah *followers* 66.586 mampu melibatkan atau mengundang partisipan lain untuk memberi timbal balik terhadap unggahan. Sedangkan pada faktor teknologi, akun @LUNERPW yang mampu memediasi unggahan tersebut secara anonim dapat meminimalisir kekhawatiran *sender* akan unggahan yang dibagikannya karena akun tersebut mampu menutupi identitas dirinya (anonim).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada kesimpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran yang disampaikan.

1. Penelitian mengenai hubungan romantis pada akun *RP* idola K-Pop dalam interaksi akun otomatis @LUNERPW dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan unggahan pesan dalam *RP* maupun dalam bermain *RP*, sehingga unggahan tersebut mendapatkan jawaban serta solusi dari akun lain yang dapat memenuhi informasi terkait *RP* yang disampaikan berbagai respons dari kolom balasan maupun *tweet* kutipan.
2. Sebagai pengguna akun anonim harus cermat dan tetap memperhatikan etika berinteraksi di media sosial karena umumnya tulisan dianggap lebih berbahaya daripada lisan. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para peneliti lain untuk melengkapi data informasi tentang akun otomatis dan mencari metode yang disampaikan oleh Herring mengenai metode *computer mediated discourse analysis* (CMDA) pada komunitas online